

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah singkat berdirinya Taman Kanak-Kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala

Sejarah berdirinya lembaga Taman Kanak-Kanak Dahlia dilatar belakangi karena di Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai belum memiliki Taman Kanak-Kanak, sedangkan anak-anak yang 4-6 tahun cukup banyak yang bersekolah, selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pentingnya Taman Kanak-Kanak untuk pendidikan ke jenjang selanjutnya, Akhirnya atas *Inisiatif* dan prakarsa Ketua Yayasan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Bakumpai bekerja sama dengan masyarakat sekitar yang tentunya juga didukung oleh Camat Bakumpai dan Instansi terkait untuk mendirikan Taman Kanak-Kanak yang diberinama “ TK DAHLIA” pada tanggal 19 juli 1999.

Taman Kanak-kanak Dahlia yang didirikan Oleh Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Bakumpai tercatat pada kantor Depdikbud Kabupaten Barito Kuala sebagai sekolah swasta pada tanggal 27 Agustus 1999. Taman Kanak-kanak Dahlia memiliki ukuran tanah dengan panjang 20 m, lebar 10 m dengan bangunan yang terbuat dari kayu dan beratap seng.

2. Visi dan Misi Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala

Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala mempunyai Visi, yaitu, “Terciptanya sistem pra sekolah yang kondusif Islami dan diridhai Allah dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangan masing-masing anak” dan Misi Taman Kanak-kanak Dahlia adalah :

- a. Mendidik manusia muslim berakhlak mulia, cakap, percaya diri, berguna bagi bangsa & negara serta agama.
- b. Mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara konsistensi dan optimal.
- c. Membantu meletakkan dasar kemampuan kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta.
- d. Menumbuhkan benih-benih keImanan & ketaqwaan kepada Allah SWT sedini mungkin.

3. Keadaan guru

Sekolah Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala pada tahun pelajaran 2014/2015 mempunyai 6 orang tenaga pengajar yang semuanya berjenis kelamin perempuan yang terdiri dari 1 orang yang pendidikan terakhirnya S1 dan 2 orang pendidikannya DII/PGTK, 1 orang pendidikan terakhirnya SMK, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.I Keadaan Guru sekolah Taman Kanak-Kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama	Pendidikan Trakhir	Jabatan
1.	Ernawati,S.Pd	S1	Kepala sekolah
2.	Zukhairiah, A.Ma	DII/PGTK	Guru kelas A
3.	Wahyu Fina	SMAN	Guru kelas A
4.	Nani Rahayu	Paket C	Guru kelas A
5.	Fatmawati	DII/PGTK	Guru kelas B
6.	Marlina	SMK/Akuntansi	Guru kelas B

*Sumber :Dokumenter Sekolah Taman Kanak-Kanak Dahlia*

#### 4. Keadaan siswa

Siswa sekolah Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala tahun ajaran 2014/2015 seluruhnya berjumlah 85 orang siswa yang terdiri dari 44 siswa laki-laki dan 41 siswa perempuan yang terbagi dalam dua kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan siswa siswi Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Banyaknya Murid		Jumlah
		L	P	
1	Kelompok A	16	17	33
2	Kelompok B	28	24	52
	Jumlah	44	41	85

*Sumber: Dokumenter Sekolah Taman Kanak-Kanak Dahlia*

#### 5. Keadaan sarana dan prasarana sekolah Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala

Taman Kanak-kanak Dahlia memiliki ruangan yang terdiri dari 1 ruangan untuk kelas kelompok A, 1 ruangan untuk kelompok B, 1 ruangan untuk Guru dan 1 buah WC yang berfungsi untuk guru dan anak. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data tentang Fasilitas Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala

No	Jenis Fasilitas	Banyak / Buah
1.	Papan Tulis	2 buah
2.	Lemari tas Siswa	3 buah
3.	Lemari arsip kelas	2 buah
4.	Meja Guru	2 buah
5.	Meja siswa	6 buah
6.	Meja kecil	1 buah
7.	Meja besar	1 buah
8.	kursi kecil	6 buah
9.	Jam dinding	1 buah
10.	Tempat bermain	1 buah
11.	Tempat sepatu	4 buah
12.	Tempat sampah	3 buah
13.	Loker	1 buah
14.	hiasan dinding	1 buah
15.	gambaran media dinding	1 buah
16.	Ember	4 buah
17.	Sapu	3 buah
18.	Pel	3 buah
	Jumlah	45 buah

*Sumber: Dokumenter Sekolah Taman Kanak-kanak Dahlia*

## **B. Penyajian Data**

Adapun yang menjadi sasaran penulisan skripsi ini adalah pembinaan akhlak anak di Taman Kanak-kanak Dahlia kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala, dan faktor yang mempengaruhinya. Setelah penulis mengadakan observasi dan wawancara terhadap informan, maka penulis pun menemukan dan mengumpulkan beberapa data mengenai pembinaan akhlak

di Taman Kanak-Kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala, dan faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak anak di Taman Kanak-Kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami.

Untuk memudahkan dan terarahnya penyajian data ini, penulis menjelaskan menurut permasalahannya

1. Pembinaan akhlak anak di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala
  - a. Keteladanan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan semua guru yang menjadi responden dalam penelitian ini diperoleh data, bahwa dalam usaha pembinaan akhlak anak di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala para guru tersebut salah satunya melalui keteladanan.

Menurut responden, sebagai seorang guru harus bisa memberikan teladan yang baik kepada siswanya, misalnya saja seorang siswa sedang melihat gurunya membuang sampah pada tempatnya maka siswa secara tidak langsung meniru perilaku guru. Oleh karena itu, guru harus bisa menunjukkan sikap yang baik dan bisa menjadikan tauladan bagi siswa.

Guru-guru di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kaupaten Barito Kuala terlihat sudah terbiasa untuk memberikan tauladan yang baik bagi siswa-siswanya. Hal ini dilihat dari para guru memberikan contoh dengan bersikap sopan santun, berbicara yang sopan, dan bertingkah laku yang baik karena setiap hal yang mereka lakukan adalah menjadi panutan bagi siswanya.

Contoh dari metode keteladanan yaitu guru selalu berbicara dengan lemah lembut dan menghindari mengucapkan kata-kata yang tidak sepatasnya diucapkan, misalnya mengatakan temannya dengan ucapan “bodoh” karena siswa mudah sekali meniru kata-kata yang jelek dibandingkan kata-kata yang baik. Guru-guru di Taman kanak-kanak Dahlia juga berusaha untuk disiplin dalam segala hal. Contohnya saja guru selalu tepat waktu datang ke sekolah. Hal ini sangat berpengaruh juga terhadap siswa, mereka menjadi terbiasa untuk selalu menghargai waktu.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, selain hal di atas masih banyak hal lain yang merupakan prilaku guru, misalnya mengucapkan salam ketika memasuki kelas. Guru mengucapkan “*Assalamua’alaikum warahmatullahi wabarakatuh*”.<sup>47</sup> dijawab oleh siswanya dengan ucapan “*Wa’alaikummussalam warahmatullahi wabarakatuh*” sebelum memulai pelajaran pun guru memimpin do’a sebelum belajar dan diikuti oleh siswa-siswanya di dalam kelas. kebiasaan ini dilakukan setiap hari sebelum dan sesudah pelajaran berakhir.

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Wahyu Fina Guru Kelas A TK Nol Kecil, Tanggal 23 Januari 2015

Keteladanan seorang guru tidak hanya dilihat dari segi sikap akan tetapi dari cara berpakaian guru pun menjadi perhatian dari siswa. Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa para guru di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala mereka berpakaian layaknya seorang guru agama. Semua guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak Dahlia adalah perempuan. Guru-guru perempuan memakai jilbab dan memakai pakaian yang sopan serta menutup aurat. Dari cara berpakaian guru di sini dapat menanamkan akhlak kepada siswa tentang wajibnya menutup aurat bagi setiap muslim.

b. Selalu mengingatkan

Dari hasil wawancara dengan para guru, diketahui bahwa keseluruhan guru yang telah diwawancara mengaku bahwa mereka selalu mengingatkan kepada siswa dalam proses pembinaan akhlak yang baik di sekolah, baik terhadap dirinya sendiri dengan teman sebayanya maupun terhadap orang tua dan lingkungannya. contoh akhlak yang baik terhadap dirinya sendiri dengan mengingatkan setiap pulang sekolah, kalau sudah tiba di rumah mengucapkan salam, kemudian seragam sekolahnya harus diganti. Kalau mengenakan pakaiannya dahulukan anggota tubuhnya yang kanan. kemudian guru juga mengingatkan kepada siswanya untuk berakhlak yang baik kepada teman sebayanya diantaranya kalau ingin meminjam barang teman harus minta izin terlebih dahulu dan kalau sudah selesai meminjam dikembalikan dengan mengucapkan terimakasih. kemudian guru juga mengingatkan kepada siswa harus berakhlak yang baik kepada orang tua, baik orang tuanya sendiri atau terhadap

orang yang lebih tua di sekitarnya misalnya kalau melewati orang tua harus menundukan badan. dan guru juga mengingatkan kepada siswanya mereka juga harus berakhlak yang baik terhadap lingkungannya misalnya jangan membuang sampah sembarangan, “Buanglah sampah pada tempatnya”.<sup>48</sup> Dengan demikian guru telah mengingtkan kepada siswanya untuk berakhlak yang baik.

c. Nasehat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala bahwa para guru biasanya melakukan pemberian nasehat pada waktu pelajaran berlangsung, diakhir, atau diawal pelajaran. pembinaan akhlak dilakukan guru kepada siswanya utamanya dilakukan melalui materi pembentukan perilaku siswa melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari. seperti berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan, mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain, tolong menolong sesama teman, rapi dalam berpakaian, menyimpan mainan setelah digunakan. selalu mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu, selalu meminta maaf jika berbuat kesalahan terhadap orang tua, teman sebaya , dan guru.

Dalam memberikan nasehat, guru tidak memandang kapan dan di mana nasehat itu harus diberikan baik itu ketika proses belajar mengajar, maupun ketika istirahat. Namun pada dasarnya setiap pelajaran di mulai, baik itu di awal pembelajaran, di tengah pembelajaran ataupun di akhir pembelajaran guru selalu memberikan nasehat. Nasehat-nasehat itu terkadang sesuai dengan keadaan atau

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Fatmawati Guru Kelas B TK Nol Besar, Tanggal 30 Januari 2015



situasi dengan materi yang sedang dipelajari. misalnya saja guru menasehati siswa untuk rajin-rajinlah belajar supaya jadi anak pintar, jangan malas belajar. Dalam pemberian nasehat guru sangat bervariasi, seperti menasehati sambil bercanda, berialog dengan anak dan lain-lain.

d. Pembiasaan

Dari hasil observasi dan wawancara dengan semua guru di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito kuala bahwasanya selain menggunakan metode nasehat mereka juga menggunakan metode pembiasaan.

Kebiasaan-kebiasaan dalam pembinaan akhlak di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala berupa membaca surah-surah pendek sebelum pelajaran dimulai seperti surah *Al-Fatihah*, *An-Naas*, *Al-Ikhlash*, *Al-Falaq*, *Al-Kautsar*, *Al-Ashr* di bantu guru sebelum pelajaran dimulai. Menurut kepala sekolah “selain pembinaan akhlak dengan membaca surah-surah pendek setiap pagi dalam rangka pembinaan akhlak anak, siswa juga dibiasakan membaca do’a-do’a sehari-hari misalnya do’a Ibu Bapak, do’a mau tidur, do’a bangun tidur, do’a hendak mengenakan pakaian dan do’a bepergian.<sup>49</sup> kebiasaan ini dilakukan sesudah jam pelajaran berakhir dan guru juga mempraktikkan di depan kelas gerakan-gerakan wudhu dan gerakan Shalat, siswa juga dibimbing untuk menghafal rukun-rukun wudhu sebanyak enam perkara yaitu yang pertama niat didalam hati, membasuh muka, membasuh tangan sampai siku, mengusap sebagian kepala, membasuh kaki hingga mata kaki,

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ernawati Kepala Sekolah TK Dahlia, Tanggal 2 Febuari 2015

dan tertib. sambil memperkenalkan anggota wudhu. sedangkan dalam praktek shalat juga dicontohkan gerakannya, jumlah rakaat shalat, dan nama-nama shalat serta bacaan shalat karena menurut responden anak usia empat sampai enam tahun sudah bisa dan mampu untuk menghafal bacaan shalat.

Kebiasaan-kebiasaan ini sudah menjadi hal yang dilakukan anak setiap harinya sehingga tanpa disuruh guru pun mereka melakukan kebiasaan tersebut.

e. **Pengawasan**

Berdasarkan data yang penulis dapat di lapangan melalui wawancara dengan semua guru yang menjadi responden dan observasi di lapangan. Guru melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa baik saat pelajaran berlangsung, di luar jam pelajaran (jam istirahat).

Berdasarkan hasil observasi, responden mengatakan guru melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa di saat pelajaran berlangsung agar tidak terdapat siswa yang membuat keributan dan mengganggu temannya saat pelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan guru agar proses belajar mengajar tidak terganggu, walaupun guru sudah melakukan pengawasan ini akan tetapi kadang masih terdapat siswa yang membuat keributan, mengganggu temannya dan bahkan membuat teman di sampingnya menangis.

Pengawasan di luar jam pelajaran (jam istirahat ) hal ini dilakukan agar perilaku siswa saat jam istirahat masih dapat terkontrol seperti halnya saat berada di dalam kelas. Menurut responden apabila terdapat siswa melakukan hal-hal yang kurang pantas pada saat jam istirahat seperti berkelahi, tidak meminta izin meminjam barang temannya, maka mereka akan dinasehati.

Responden, Mengatakan walaupun pengawasan di luar jam sekolah ini tidak dapat diberikan guru secara khusus akan tetapi secara tidak langsung orang tua siswa juga mengawasi anak-anak mereka pada waktu istirahat berlangsung. Karena orang tua berperan aktif dalam mengawasi anaknya, dan lebih mengetahui sifat-sifat anaknya.

Pengawasan yang di lakukan oleh guru-guru di Taman Kanak-kanak Dahlia yang senantiasa mengawasi tingkah laku siswa, dalam hal ini guru tidak memberikan batasan kepada siswanya untuk bergaul, bermain, dengan teman-temannya saat berada di lingkungan sekolah , di sini guru hanya saja sering memberikan nasehat bagaimana seharusnya bergaul dengan teman-teman, meminta maaf kepada teman kalau melakukan kesalahan dan bermain bersama dengan baik supaya tidak menimbulkan perkelahian. Walaupun tidak memberikan batasan-batasan dalam berteman dan bermain, tetapi diakui oleh responden bahwa guru tetap memberikan pengawasan kepada siswanya baik pada saat jam pelajaran berlangsung dan pada saat waktu istirahat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak pada anak di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala

a. Faktor latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru itu sangat menentukan dalam mendidik akhlak siswa dalam proses belajar mengajar. Para guru tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda mulai dari S1, DII, SMA, dan SMK. Sekarang minimal pendidikan bagi guru adalah harus S1 jadi diantara beberapa

orang guru yang mengajar di Taman Kanka-kanak Dahlia yang masih berlatar belakang DII, guru tersebut melanjutkan kuliah S1. Untuk mengetahui lebih jelasnya latar pendidikan guru di Taman Kanak-Kanak Dahlia bisa dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Data tentang Latar Belakang Pendidikan Guru-guru di Taman Kanak-kanak Dahlia Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama	Pendidikan terakhir	Pengalaman Mengajar
1	Ernawati, S.Pd	S1	15 Tahun
2	Zukhairiah, A.Ma	DII/PGTK	15 Tahun
3	Wahyu Fina	SMAN	8 Tahun
4	Nani Rahayu	Paket C	6 Tahun
5	Fatmawati	DII/PGTK	11 Tahun
6	Marlina	SMK/Akuntansi	4 Tahun

b. Kepribadian Guru

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, baik pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun di luar kegiatan tersebut, para guru memiliki kepribadian yang baik, ramah, lemah lembut, bijaksana, adil tidak sombong dan memiliki kepribadian yang menyenangkan. Kepribadian tersebut tampak dari keseharian para guru di sekolah saling menghormati dan menyayangi antara satu dengan yang lain. Dengan demikian terjalin hubungan yang harmonis baik itu anantara sesama guru maupun antara guru dengan siswa.

c. Pengalaman Mengajar Guru

Pengalaman mengajar guru Taman Kanak-Kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala terbilang sudah lama. sesuai dengan tabel di atas bahwa guru yang sudah mengabdikan itu lebih dari 14 tahun, ada juga yang kurang dari 14 tahun, dan minimal 6 tahun. Pengalaman mengajar yang sudah lama itu menunjukkan bahwa para guru tersebut sudah

mampu memaksimalkan dalam melakukan proses pembinaan akhlak siswa di sekolah. Pengalaman lama mengajar yang sudah lama juga memudahkan upaya guru dalam pembinaan akhlak siswanya secara maksimal, karena semakin lama mengajar maka semakin banyak pula pengalaman yang mereka dapatkan.

d. Waktu yang tersedia

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala. Ada waktu-waktu tertentu yang memang sudah dijadwalkan oleh sekolah atau guru misalnya saja pada saat pelajaran berlangsung atau saat mengakhiri pelajaran guru menyelipkan pesan-pesan, arahan-arahan atau bimbingan kepada siswa. Selain itu guru juga memiliki waktu pada jam istirahat.

Menurut para responden semua metode-metode yang digunakan guru dalam rangka pembinaan akhlak siswa seperti pengawasan, nasehat, pembiasaan tidak akan terlaksana tanpa adanya waktu yang tersedia. Misalnya pengawasan yang dilakukan oleh guru apabila seorang guru merasa dirinya sibuk dengan kegiatan-kegiatannya sendiri sehingga tidak ada waktu untuk mengawasi siswa maka pengawasan terhadap prilaku murid tidak mungkin akan terlaksana. maka dari itu sesibuk mungkin guru harus ada waktu untuk memberikan pengawasan terhadap siswa.

Menurut responden waktu yang tersedia bisa dikatakan cukup untuk memberikan pembinaan akhlak pada siswa di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala dan para guru di Taman Kanak-Kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai

Kabupaten Barito Kuala juga berusaha memberikan pembinaan akhlak disetiap ada kesempatan.

e. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa lingkungan Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala sangat mendukung terhadap jalannya proses pembinaan akhlak anak itu sendiri. Selain lokasi Taman Kanak Dahlia berada di tepian sungai Barito, dekat pelabuhan fery dan sebelah kanan bersebelahan dengan Kantor Urusan Agama Kecamatan Bakumpai sebelah kiri bersebelahan dengan rumah dinas Camat Bakumpai tidak mempersulit guru untuk membina akhlak anak, masyarakat juga ikut dalam proses pembinaan akhlak itu sendiri. Ini dapat dilihat sebagaimana masyarakat ikut berpartisipasi menjaga perilaku anak saat berada di luar sekolah. misalnya saja saat istirahat siswa sering berkeliaran di pelabuhan penyeberangan di khawatirkan mereka jatuh ke sungai karena sebageian dari siswa masih belum bisa berenang sehingga masyarakat yang melihatnya menyuruh siswa bermain di halaman sekolah saja.

Adapun peran keluarga dalam pelaksanaan pembinaan akhlak di Taman Kanak-Kanak Dahlia, orang tua anak ikut adil dalam pembinaan akhlak. Orang tua selalu menanyakan bagaimana perilaku anak ketika berada di sekolah dan selalu mengikuti perkembangan anaknya baik dari sudut pandang ilmu pengetahuan maupun dari sudut pandang akhlak dan tingkah lakunya. Selain menanyakan sikap anaknya ketika berada di sekolah, orang tua juga sering melaporkan bagaimana perilaku anak ketika berada di luar rumah, sehingga antara

guru dan orang tua saling berinteraksi dan bekerjasama dalam pembinaan akhlak anak ketika berada di lingkungan sekolah maupun ketika anak berada di rumah.

### **C. Analisis Data**

Setelah disajikan data yang berkenaan dengan pembinaan akhlak dan faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala. Langkah selanjutnya akan dilakukan penganalisisan data tersebut sehingga data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian.

#### 1. Pembinaan akhlak anak di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala

##### a. Keteladanan

Keteladanan merupakan faktor penting dalam upaya memberikan pengaruh terhadap hati dan jiwa anak. Tanpa keteladanan maka semua yang diajarkan hanya akan menjadi teori belaka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di Taman kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala diketahui bahwa para guru-guru selalu berpenampilan sesuai dengan ajaran agama Islam hal ini terlihat dari guru perempuan memakai jilbab dan memakai pakaian yang sopan. Begitupula dalam hal kedisiplinan para guru di Taman Kanak-kanak Dahlia dalam menjalankan tugas, mereka selalu tepat waktu dalam mengajar, bukan dalam hal kedisiplinan saja cara guru untuk menjadi teladan bagi siswa, akan tetapi para guru di sini membiasakan untuk berbicara sopan, karena siswa sangat mudah meniru apalagi gurunya berbicara dengan

mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan. Contoh keteladanan lainnya yang ditunjukkan oleh para guru di Taman Kanak-kanak Dahlia ini dengan cara membiasakan mengucapkan salam ketika memulai atau mengakhiri pelajaran .

Dari penyajian data di atas, salah satu pembinaan akhlak anak di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala adalah melalui keteladanan. Dengan keteladanan yang baik dapat menumbuhkan sifat dan sikap yang baik terhadap diri anak. Contohnya saja dalam memberikan tauladan guru selalu mengucapkan salam pada saat memasuki kelas dan selalu berbicara sopan, ramah, dihadapan anak murid.

b. Selalu mengingatkan

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui bahwa keseluruhan guru telah diwawancara mengaku bahwa mereka selalu mengingatkan kepada siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan oleh guru agar siswa-siswa mempunyai akhlak yang mulia adalah mereka sering mengingatkan agar berakhlak yang baik disetiap waktu, baik di sekolah, masyarakat juga di lingkungan keluarga. Akhlak sangat penting di tanamkan kepada diri siswa, apalagi siswa yang masih kecil, jika ia selalu diingatkan untuk melakukan akhlak yang baik maka siswa akan melakukannya.

c. Nasihat

Metode pemberian nasehat merupakan metode yang penting dalam rangka pembinaan akhlak. Hal ini sejalan dengan sifat manusia yang memiliki sifat tidak



pernah luput dari kesalahan dan lupa. Oleh karena itu sangatlah penting untuk memberikan nasehat kepada peserta didik setiap harinya.

Dari penyajian data di atas dalam pemberian nasehat guru di Taman Kanak-Kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala dilakukan ketika pelajaran berlangsung maupun ketika berada di luar jam pelajaran. Dalam pemberian nasehat tersebut guru selalu mempertimbangkan situasi dan kondisi sehingga dalam pemberian nasehat tersebut tepat sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya. Selain itu dalam pemberian nasehat terkadang diberikan guru sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga murid dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pemberian nasehat pun guru melakukannya dengan cara yang bervariasi seperti nasehat melalui kisah, menasehati sambil bercanda, menasehati sambil berdialog, dan lain-lain. Dengan pemberian nasehat anak akan terpengaruh oleh kata-kata yang memberi petunjuk, kisah yang efektif, dialog menarik sehingga akan membekas dalam jiwa peserta didik dan tergerak hati dan emosinya untuk melakukan apa yang di sampaikan.

#### d. Pembiasaan

Pada dasarnya manusia memiliki sifat baik dan buruk dalam dirinya tergantung pada apa yang dibiasakannya. Jika anak dibiasakan dan menerima pendidikan tentang kebaikan maka baik juga akhlaknya, sebaliknya jika peserta didik dibiasakan dan menerima pendidikan tentang keburukan maka buruk pula akhlaknya. Orang bijak mengatakan “ *at the you make habits, at the last habits make you*”.

Dari penyajian data di atas pembiasaan yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Dahlia Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala dilakukan melalui berbagai macam cara seperti membaca surah *Al-fatihah*, *Al-Falaq*, *Al- Ikhlas*, *An-naas*, dan *Al-Kautsar* setiap memulai pelajaran, dan dibiasakan membaca do'a ketika ingin masuk atau ketika ingin keluar dari wc .

Kebiasaan-kebiasaan seperti yang telah disebutkan di atas merupakan salah satu upaya pembinaan akhlak. Dengan membaca surah-surah pendek setiap harinya akan melahirkan kebiasaan yang baik terhadap anak dalam kehidupan sehari-hari.

#### e. Pengawasan

Salah satu kewajiban guru dalam rangka pembinaan akhlak anak yaitu dengan memberikan perhatian atau pengawasan. Dari penyajian data di atas diketahui bahwa guru sudah memberikan perhatian atau pengawasan terhadap tingkah laku sikap anak.

Dari penyajian data di atas dapat dikatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh guru dilakukan ketika berada di lingkungan sekolah guru melakukan pengawasan ketika pelajaran berlangsung maupun ketika istirahat. Ketika pelajaran berlangsung guru melakukan pengawasan terhadap tingkah laku anak agar tidak melakukan keributan dan tidak mengganggu proses kegiatan pembelajaran.

Adapun ketika istirahat guru melakukan pengawasan terhadap pola pergaulan baik itu antara murid dengan murid maupun antara murid dengan guru.

2. Faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala

a. Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru itu sangat menentukan dalam pembinaan akhlak siswa. Para guru tersebut memiliki latar belakang pendidikan S1 dan DII. Walaupun latar belakang pendidikan mereka berbeda-beda mereka tetap mempunyai kepribadian yang baik, berbicara sopan, ramah, lemah lembut dalam berbicara sehingga anak merasa nyaman berada di samping mereka.

b. Kepribadian guru

Kepribadian merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik. Seorang pendidik yang memiliki kepribadian yang baik akan memberikan dampak yang baik pula terhadap peserta didiknya, begitu pula sebaliknya apabila pendidik memiliki kepribadian yang buruk maka pendidik akan menjadi perusak terhadap kepribadian peserta didiknya.

Dari penyajian data dapat dikatakan bahwa para guru memiliki kepribadian yang baik, ramah, lemah lembut, bijaksana, adil, tidak sombong, dan memiliki kepribadian yang menyenangkan. Guru diigugu dan ditiru, oleh karena itu sangat penting bagi seorang pendidik untuk memiliki kepribadian yang baik. Dengan kepribadian yang baik maka dapat membentuk kepribadian peserta didik yang baik pula.

c. Pengalaman mengajar Guru

Para guru rata-rata sudah lama mengajar di sekolah Taman Kanak-Kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala ini, maka dapat diyakini bahwa mereka para guru sudah cukup kompeten dalam mendidik, membimbing dan membina siswa menjadi yang berakhlak mulia.

d. Waktu yang tersedia

Waktu yang disediakan oleh sekolah maupun yang dimiliki oleh guru sangat penting dalam membina akhlak siswa, baik melalui waktu yang sudah terjadwal maupun tidak, seperti pengarahan berupa pemberian nasehat yang terjadwal maupun tidak terjadwal.

Pembinaan akhlak di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala seperti pengawasan, teladan, nasehat, pembiasaan dan selalu mengingatkan, semua itu tidak mungkin akan terlaksana tanpa adanya waktu yang tersedia.

Para guru di Taman Kanak-Kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala sudah berupaya menggunakan waktu yang ada dengan sebaik mungkin untuk memberikan pembinaan akhlak pada siswa.

e. Lingkungan

Lingkungan belajar yang tenang, aman dan nyaman akan menimbulkan efek positif terhadap gairah para siswa untuk bisa menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Berdasarkan penyajian data yang ditulis sebelumnya dapat diketahui bahwa lingkungan Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai sangat mendukung terhadap jalannya proses pembninaan akhlak. Selain

lokasi Taman Kanak Dahlia berada di tepian sungai Barito, dekat pelabuhan fery dan bersebelahan dengan Kantor Urusan Agama Kecamatan Bakumpai dan bersebelahan dengan rumah dinas camat Bakumpai tidak mempersulit guru untuk membina akhlak anak, masyarakat juga ikut dalam proses pembinaan akhlak itu sendiri.

Selain lingkungan yang strategis dan lingkungan masyarakat yang mendukung pembinaan akhlak anak di Taman Kanak-kanak Dahlia Kelurahan Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala. Lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap pembinaan akhlak. Dari penyajian data di atas sangat jelas bahwa antara guru terjalin kerjasama yang erat dalam pembinaan akhlak siswa. Dengan adanya kerjasama tersaebut dapat selalu mengontrol siswa baik ketika berada di sekolah maupun di luar sekolah. sehingga pelaksanaan pembinaan akhlak berjalan terus menerus dapat dilakukan langsung oleh masyarakat.